

POLA INTERAKSI SOSIAL PEKERJA MULTI ETNIS
(Kasus : Pada Pekerja Tambang Batubara Rakyat Multietnis
PT. DASRAT SARANA ARANG SEJATI di Kecamatan Talawi
Kota Sawahlunto)

Skripsi

Oleh:

Oon Hariady

04 191 039



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011

ABSTRAK

OON HARIADY, BP 04191039. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: POLA INTERAKSI SOSIAL PEKERJA TAMBANG BATUBARA RAKYAT (Kasus : Pada Pekerja Tambang Batubara Rakyat Multi-etnik PT. DASRAT SARANA ARANG SEJATI). Jumlah halaman 117 halaman. Pembimbing I Aziwanti, SH. M.Hum Pembimbing II Dra. Mira Elfina, M.Si.

Tingginya permintaan batubara sebagai sumber energi, membuat banyaknya bermunculan tambang-tambang batubara ilegal yang disebut dengan Tambang Rakyat. Kemunculan tambang batubara rakyat ini semakin menjadi-jadi setelah bergulirnya reformasi. Hal ini membuat Pemkot Sawahlunto melakukan penertiban dan mengeluarkan izin untuk sebelas perusahaan tambang rakyat. Hal ini dilakukan karena banyaknya pekerja yang menggantungkan hidupnya pada pekerjaan ini. Tidak hanya dari Sumatera Barat tapi juga dari etnis Jawa, Nias dan Bengkulu. Banyaknya jumlah pekerja dengan latar belakang budaya yang berbeda, melahirkan sebuah pola interaksi sosial diantara pekerja tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh di lapangan yang disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, dengan menggunakan interaksi sosial dan teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer.

Interaksi sosial yang terjadi antara pekerja tambang batubara rakyat multi etnis ini berbentuk asosiatif dan disosiatif. Kerja sama antara pekerja sesama etnis Minang terjadi karena adanya solidaritas etnis. Kerja sama yang terjadi antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Nias terjadi karena tuntutan perusahaan. Kerja sama antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Bengkulu dan etnis Jawa terjadi bukan semata-mata karena tuntutan perusahaan, kerja sama yang terjadi juga disebabkan oleh adanya hubungan sosial yang baik. Persaingan antara pekerja sesama etnis terjadi dalam perebutan peran dan status serta kesenjangan ekonomi dalam kelompok. Persaingan antara pekerja yang berbeda etnis terjadi dalam bentuk persaingan secara kebudayaan, persaingan dalam peran dan status serta persaingan secara ekonomi. Persaingan yang paling tajam terjadi antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Nias (mayoritas dan minoritas). Persaingan terjadi dalam bentuk peran dan status. Konflik antara pekerja sesama etnis terjadi karena adanya kesenjangan ekonomi dan sensitivitas perasaan. Dimana kesenjangan ekonomi mengakibatkan lahirnya kecemburuan sosial yang berpengaruh pada sensitivitas perasaan pekerja. Konflik antara pekerja yang berbeda etnis terjadi karena adanya perbedaan kebudayaan serta perbedaan pola pikir dan kepribadian. Konflik yang paling tajam terjadi antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Nias. Konflik terjadi akibat perbedaan kebudayaan yang mencolok diantara mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Batubara adalah sumber energi yang terbentuk dari endapan tumbuhan purba yang telah berubah bentuk sebagai akibat dari reaksi fisika dan kimia selama jutaan tahun. Batubara ada beberapa jenis seperti lignit, sub-bituminus, bituminus, atau antrasit, tergantung dari tingkat pembatubaraan yang dialami (<http://imambudiraharjo.wordpress.com> – diakses 12 maret 2010).

Sama halnya dengan jenis komoditas tambang yang lain, batubara hanya dapat diambil dengan cara membuka tambang karena letaknya yang berada di kedalaman perut bumi. Ada beberapa macam / jenis metode penambangan batubara :

1. Penambangan Terbuka

Melakukan kegiatan penambangan batubara tanpa melakukan penggalian berat karena letak batubara yang dekat dengan permukaan bumi.

2. Penambangan Dalam

Untuk melakukan penambangan batubara dengan teknik tersebut harus dibuat terowongan tegak hingga mencapai lapisan batubara. Selanjutnya dibuat terowongan datar untuk melakukan penambangan.

3. Penambangan Jauh

Penambangan ini dilakukan ketika area batubara berada di bawah bukit di mana dibuat terowongan miring hingga mencapai lapisan batu bara.

4. Penambangan Di Atas Permukaan

Jenis kegiatan penambangan batubara ini dilakukan jika batubara yang diincar berada pada perut bukit, yang di mana perlu terowongan datar untuk dapat mulai menambang batubara tersebut (<http://www.kamusilmiah.com> – diakses 12 maret 2010).

Di Indonesia penambangan batubara kebanyakan dilakukan dengan teknik penambangan dalam, karena tambang dalam merupakan alternatif metode penambangan yang diharapkan apabila cadangan yang dapat ditambang secara ekonomis melalui penambangan terbuka (*open cut*) semakin menipis. Akan tetapi penambangan dalam ini cukup beresiko karena sering terjadi kecelakaan yang menimpa pekerja. Hal ini dikarenakan banyaknya gas-gas berbahaya yang keluar bersamaan dengan proses penambangan Gas-gas yang muncul di tambang dalam (*underground*) terbagi menjadi gas berbahaya (*hazardous gas*) dan gas mudah nyala (*combustible gas*). Gas berbahaya adalah gas yang dapat mempengaruhi kesehatan yang dapat menyebabkan kondisi fatal pada seseorang, sedangkan gas mudah nyala adalah gas yang berpotensi menyebabkan kebakaran dan ledakan di dalam tambang. (<http://www.kamusilmiah.com> – diakses 12 maret 2010).

BAB IV

PENUTUP

4.1 kesimpulan

Berdasarkan temuan dilapangan maka hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Interaksi sosial yang terjadi antara pekerja tambang batubara rakyat multi etnis ini berbentuk asosiatif dan disosiatif. Asosiatif meliputi kerja sama pekerja tambang batubara rakyat, baik kerja sama yang terjadi dengan sesama etnis maupun kerja sama antar etnis yang berbeda (Minang, Nias, Bengkulu dan Jawa). Disosiatif meliputi pola persaingan dan pertentangan yang terjadi antara pekerja tambang batubara rakyat, baik antara sesama etnis maupun yang terjadi antar etnis yang berbeda.
2. Kerja sama antara pekerja sesama etnis terjadi karena adanya kepentingan yang sama dan solidaritas etnis. Maksudnya adalah setiap pekerja mengharapkan upah dari perusahaan tempat mereka bekerja. Agar kepentingan itu tercapai maka setiap pekerja harus dapat saling bekerja sama.
3. Kerja sama yang terjadi antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Nias terjadi karena tuntutan perusahaan. Kurang terjalinnya hubungan sosial yang baik antara pekerja yang berasal dari etnis Minang dengan pekerja yang berasal dari etnis Nias mengakibatkan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Adisu, Edytus. 2008. *Hak Karyawan Atas Gaji Dan Pedoman Menghitung*. Jakarta : Pranita Offset.
- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Laboratorium Sosiologi FISIP UNAND.
- Aziwanti. 2005. *Tinjauan Tentang Masalah Perburuhan*. Working Paper Sosiologi Andalas VOL.VII .No 8 Agustus 2005.
- Azwar. 1998. *Pengaruh Pembangunan Sarana Fisik Dipinggiran Kota Terhadap Kehidupan Social Ekonomi Masyarakat*. Bandung : Tesis Program Studi Ilmu Social Bidang Kajian Sosiologi-Antropologi Universitas Pajajaran.
- Erman, Erwiza. 2005. *Membaranya Batubara: Konflik Kelas dan Etnik Ombilin-Sawahlunto- Sumatera Barat 1892-1996*. Jakarta : Desantara.
- Hanour, TF dan Mainwarning. 1998. *Sosiologi Dan Bisnis*. (terj). Jakarta : Bima Aksara.
- Johnson, D, Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kinloch, C, Graham. 2005. *Perkembangan Dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia
- Miko, Alfian. 2006. *Dinamika Kota Tambang Sawahlunto*. Andalas University Press.
- Maleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rasda Karya.
- Parker, S.R. 1990. *Sosiologi Industri*. (terj). Jakarta: PT. Rineka Cipta.